

**PENYULUHAN TENTANG AKUNTANSI SEDERHANA BAGI MASYARAKAT KAMPUNG CIMUNCANG DESA KARANGNUGGAL DALAM POTENSI PENGEMBANGAN WISATA CURUG ANGKREK**

Anum Nuryani<sup>1</sup>, Yusni Nuryani<sup>2</sup>, Ade Yusuf<sup>3</sup>, Nariah<sup>4</sup>, Yeti Kusumawati<sup>5</sup>  
Universitas Pamulang  
Email: [dosen02517@unpam.ac.id](mailto:dosen02517@unpam.ac.id)

**Abstract**

*This community service collaborates with the Karangnunggal Village Government, especially RT 06 RW 10. The purpose of this community service is to provide counseling to residents of RT 06 RW 10, Cimnucang Village, Karangnunggal Village, about simple accounting for provision in developing potential tourist destinations of Curug Angkrek. The implementation was held for two days, April 3 - 04 2021. During the activity, there were 30 participants who participated. The method of community service activities includes the stages: observation, preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity, the community can give their role in carrying out financial management in the development of the tourist destination of Curug Angkrek.*

**Keywords:** *Accounting, Curug Angrek, The Community Service*

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Pemerintah Desa Karangnunggal khususnya RT 06 RW 10. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada warga RT 06 RW 10 Desa Cimnucang Desa Karangnunggal tentang pembukuan sederhana untuk bekal dalam mengembangkan potensi destinasi wisata dari Curug Angkrek. Pelaksanaannya dilaksanakan selama dua hari, 3 - 04 April 2021. Selama kegiatan berlangsung sebanyak 30 orang peserta yang berpartisipasi. Metode kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tahapan: observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat dapat memberikan perannya dalam melakukan pengelolaan keuangan dalam pengembangan destinasi wisata Curug Angkrek.

**Kata Kunci :** *Akuntansi, Curug Angrek, PKM*

**A. PENDAHULUAN**

Kekayaan alam di Indonesia sangat berdampak pada banyaknya pariwisata seperti wisata laut, gunung, perhutanan dan sebagainya. Salah satu daerah yang mengangkat kekayaan alam untuk bisnis pariwisata adalah Kabupaten Tasikmalaya.

Tasikmalaya merupakan salah satu tempat yang memiliki banyak destinasi wisata alam. Diantaranya Curug Dengdeng di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Tasikmalaya, Curug Kembar Ciparay di Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Tasikmalaya, Air Terjun Sawer Mandalamekar di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Tasikmalaya dan sejenisnya.

Salah satu desa yang memiliki potensi wisata air terjun yang masih dikembangkan yakni air terjun di Kampung Cimuncang Desa Karangnunggal.

Dikutip dari media online “Kabar Tesla, Kepala Desa Karangnunggal menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Desa sedang fokus untuk melakukan pengembangan desa wisata. Beberapa promosi dilakukan, salah satunya dengan mengeluarkan produk air minum kemasan. Dalam pengembangan desa wisata beberapa bidang diperlukan seperti promosi, manajemen, keuangan dan sejenisnya. Akuntansi di sini merupakan pencatatan adanya aktifitas keuangan yang dapat menyajikan informasi keuangan guna pengambilan keputusan. Menurut Bastian (2010:213) akuntansi merupakan suatu proses pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi, yang salah satu bentuknya adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan luaran yang penting bagi suatu lembaga, baik profit maupun non profit. Melalui laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan yang lembaga tersebut. Dari laporan keuangan juga akan terlihat keluar masukannya dana. Hal ini tentunya dapat membantu masyarakat khususnya para pengelola destinasi wisata

Menurut Wedatama dan Mardiansjah (2017) dalam Al Farizi, Z (2020) keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan industri pariwisata juga merupakan salah satu cara pengembangan pariwisata berkelanjutan. Selain itu Al Farizi, Z (2020) menambahkan bahwa untuk Mewujudkan hal tersebut pelaku industri pariwisata harus memahami tatakelola keuangan usaha secara baik.

Warga Kampung Cimuncang memiliki peran dalam pengembangan wisata. Baik dari sisi pelayanan, promosi dan pengelolaan harus ikut andil. Maka dari itu perlu ada pelatihan peningkatan keterampilan sesuai kebutuhan. Seperti keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan. Melalui pelatihan akuntansi, warga diharapkan akan mampu mengelola keuangannya.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Pemerintah Desa Karangnunggal khususnya RT 06 RW 10 Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal. Proses pengabdian dilakukan secara tatap muka. Hal ini dilakukan, agar masyarakat yang masih awam bisa langsung terarahkan dan materi yang disampaikan bisa dipahami. Namun, karena masih dalam kondisi pandemi, dalam melakukan kegiatan pengabdian tentunya akami akan menggunakan protokol kesehatan. Mulai dari menggunakan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pada saat kedatangan pun akan dilakukan penyemprotan desinfektan oleh petugas setempat. Tahapan – tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi: observasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari minggu pertama April 2021. Selain kegiatan penyuluhan Tim Pengabdian dan Tokoh Masyarakat melakukan kunjungan langsung ke Curug Angkrek.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari 5 orang tokoh masyarakat dan 25 orang warga. Kegiatan dilakukan dengan penyuluhan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab serta beberapa ilustrasi simulasi pencatatan keuangan pada sektor wisata.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun dalam masa pandemi namun kegiatan bisa dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Selama kegiatan peserta sangat antusias. Salah satu tokoh masyarakat menyampaikan rasa sukurnya atas terlaksananya kegiatan ini, karena mereka merasa sudah memiliki gambaran akuntansi tersebut



**Gambar 1.1 Foto Tim Pengabdi dan Peserta**

Salah satu peranan masyarakat yakni dalam hal pengelolaan atau tata kelola keuangan. Destinasi wisata yang sudah beroperasi akan memberikan penghasilan. Untuk mengelolanya diperlukan pencatatan atas transaksi transaksi tersebut.

Tokoh masyarakat selaku ketua dalam pengembangan destinasi wisata berharap bahwa tenaga-tenaga kerja yang mengelola wisata Curug Angkrek adalah warga pribumi. Maka dari itu, diperlukan adanya pelatihan-pelatihan guna mengembangkan keterampilan warga. Salah satunya yakni keterampilan dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan diperlukan adanya pencatatan. Akuntansi merupakan seni dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran, pengelompokan dan pelaporan keuangan. Melalui kegiatan penyuluhan ini diharapkan:

1. Masyarakat mampu memahami akuntansi
2. Masyarakat mempunyai gambaran transaksi keuangan
3. Masyarakat mampu mencatat transaksi-transaksi dalam kegiatan pengembangan destinasi wisata
4. Masyarakat mampu melakukan tata kelola keuangan.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu tokoh masyarakat dan warga RT 06 RW 10 Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Meskipun dalam kondisi pandemik namun kegiatan dapat dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan. Pelatihan akuntansi bermanfaat bagi warga karena para warga sebagai masyarakat memiliki peranan dalam

pengembangan destinasi wisata “Curug Angkrek” salah satunya dalam hal tata kelola keuangan.

## Saran

Kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat, maka dari itu, selanjutnya diperlukan:

1. Adanya penyuluhan dan pembinaan dengan materi yang sama di lokasi berbeda.
2. Adanya program pengabdian berkelanjutan guna meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya yang telah dibina sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aby. (2020). Pemdes Karangnunggal, serius Kembangkan Potensi Curug Angkrek untuk wujudkan Desa Wisata. <https://kabartasela.com/pemdes-karangnunggal-serius-kembangkan-potensi-curug-angkrek-untuk-wujudkan-desa-wisata/> diakses 15 Maret 2020.
- Al Farizi, Z. (2020). Pendampingan Ekonomi Periwisata Di Daerah Perbatasan (Desa Temajuk) Melalui Manajemen Keuangan Dan Akuntansi. *Dharmakarya*, 9(1), 48-54.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Erlangga
- Gantina, D., Swantari, A., & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2), 97.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 63-86.
- Munawaroh, R. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Gunung Merbabu Suwating, Magelang. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1*, 6(4), 374-389.
- Nuryani, A., Persada, D., Nuryani, Y., Yusuf, A., & Luthfi, A. M. (2020). Pengenalan Laporan Keuangan Nirlaba Pada Komunitas Arimbin IX. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 107-112.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi-Konsep dan Aplikasi*.
- Sulistyo, A. (2017). Analisis SWOT 8-K Pada Objek Wisata Rekreasi Dan Hiburan Keluarga Kid’s Fun Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 11(02), 1-10. Retrieved from <http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/104>
- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019, March). Pengabdian masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi kinerja UMKM melalui pelatihan akuntansi sederhana. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 357-360).